



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



THE INFLUENCE OF RELIGIOUS ATTITUDES ON VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS'S WORK READINESS

Diyana Indah Sari¹, Suharno^{2*}, dan Nugroho Agung Pambudi³

¹Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret
Kampus V UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani Nomor 200, Surakarta

Email : suharno_ptm@fkip.uns.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of religious attitudes on vocational high school students's work readiness. This study used a quantitative approach with a descriptive design. The population in this study were all students of Vocational High School 1 Kismantoro, Vocational High School 1 Bulukerto, Vocational High School 1 Pracimantoro, a total of 2477 students, and the sample taken was 97 respondents. The sampling technique used in this research is simple random sampling technique formula is used to determine the number of samples Slovin. The method used in this research is a quantitative approach with a survey design. Data was collected by distributing closed questionnaires of 42 questions to respondents. The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis. The results showed that religious attitudes had a positive and significant effect on the work readiness of vocational high school students with an R square of 0.6451. This means that religious attitudes have an influence on the work readiness of vocational high school students by 64.51% and the rest is influenced by other variables.

Keywords: *religious attitudes, work readliness, vocational high school students*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tujuan untuk membentuk peserta didik yang cerdas dan juga mempunyai sikap dan karakter yang baik [1]. Namun pada praktiknya masih terdapat siswa yang berperilaku menyimpang. Masih terdapat siswa yang terlibat tawuran,

sering membolos, tidak menaati peraturan sekolah, dan tidak sopan terhadap guru. Era modern dengan kemajuan teknologi yang pesat, karakter siswa disinyalir semakin menurun akibat melemahnya nilai-nilai moral pada diri siswa.

Perilaku menyimpang yang masih terjadi pada siswa menunjukkan rendahnya pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Ahmadi et al., 2020). Rendahnya pengamalan nilai-nilai agama mempengaruhi sikap keagamaan seseorang karena sikap keagamaan merupakan wujud pengamalan nilai-nilai agama yang dianutnya [4]. Terjadinya perilaku menyimpang dan kerusakan moral pada peserta didik, seperti pergaulan bebas, penggunaan narkoba, minuman keras, merokok dan lain-lain, merupakan wujud dari krisis agama yang menjadi permasalahan yang dihadapi saat ini [5].

Pekerja yang tidak memiliki sikap religius dapat memberikan dampak buruk bagi industri, pekerja yang materialistis dan tidak memperhatikan batasan dalam bekerja akan bertindak sesuka hatinya tanpa menghiraukan keadaan masyarakat sekitar. Sehingga banyak industri yang bersaing memperebutkan penguasaan sumber daya, serta mengeksploitasi tenaga kerja secara berlebihan dan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama lainnya.

Sikap keagamaan yang merupakan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari

mempunyai pengaruh yang mendalam terhadap munculnya sikap-sikap positif, seperti jujur, disiplin dan bekerja keras. Sikap keagamaan dalam diri seseorang mempunyai pengaruh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam menjalankan aktivitas kerja, pekerja yang memiliki sikap religius akan menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam bekerja, baginya agama merupakan prinsip yang memandu setiap perilaku dalam bekerja [9].

Menurut Ancok (1994) dalam (Adhim et al., 2009) terdapat lima dimensi religiusitas untuk menentukan seseorang beragama atau tidak, yaitu: dimensi ideologi, dimensi ibadah, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan beragama, dimensi pengamalan. atau konsekuensi.

Untuk memasuki dunia industri tentunya diperlukan kesiapan kerja [10]. Perlu diketahui bahwa kesiapan kerja tidak hanya terbatas pada keterampilan saja tetapi juga memerlukan kontribusi pengetahuan dan sikap. Dalam dunia industri, sikap keagamaan akan sangat berpengaruh, salah satunya terhadap kinerja karyawan [12]. Kebiasaan dalam mengamalkan nilai-nilai agama akan menghasilkan sikap yang berbeda dengan

orang lain yang mengabaikan nilai-nilai agama.

Oleh karena itu, dalam mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja perlu dibekali dengan sikap religius. Untuk memasuki dunia kerja tentunya mahasiswa harus mempunyai kesiapan sikap yang positif, bukan hanya kesiapan dari segi keterampilan saja. Menurut Anoraga dalam (16) ciri-ciri kesiapan kerja adalah sebagai berikut, mempunyai motivasi, kematangan sikap, keterampilan, tanggung jawab dan disiplin.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap keagamaan terhadap kesiapan kerja siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh sikap keagamaan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sikap keagamaan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK atau tidak.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional. Pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang diteliti secara objektif, dalam penelitian ini data dikumpulkan

dengan instrumen penelitian dan kemudian data tersebut dianalisis secara statistik. Sedangkan survei korelasional merupakan desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK 1 Pracimantoro, SMK 1 Kismantoro, SMKN 1 Bulukerto yang berjumlah 2477 siswa. Teknik ini digunakan untuk mengambil sampel penelitian secara acak pada populasi. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian digunakan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin. Karena jumlah anggota populasi yang sangat banyak maka digunakan batas toleransi kesalahan sebesar 10% untuk perhitungannya, sehingga diperoleh sampel sebanyak 97 siswa.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu sikap keagamaan sebagai variabel bebas dan kesiapan kerja sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan kepada 97 responden. Angket sikap religius sebanyak 22 soal, dan angket kesiapan kerja siswa SMK sebanyak 20

soal. Dalam instrumen ini menggunakan skala likert dengan kategorisasi sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1.

Untuk mengetahui sikap religius siswa digunakan beberapa indikator yang menyusun angket antara lain: dimensi keyakinan, dimensi ibadah, dimensi pengetahuan, dimensi penghayatan dan dimensi amalan. Sedangkan untuk mengetahui kesiapan kerja siswa SMK digunakan indikator motivasi, kematangan sikap, tanggung jawab dan kemampuan disiplin. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas, analisis agresi linier sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi.

C. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil uji t dan uji koefisien determinasi diperoleh nilai signifikansi t $(0,000) < \alpha (0,05)$, nilai thitung $(13,013) > ttabel (1,661)$ dan nilai R square sebesar 0,641. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Artinya dengan meningkatkan sikap religius maka akan meningkatkan kesiapan

kerja siswa SMK. Pengaruh sikap religius terhadap kesiapan kerja siswa SMK sebesar 64,51% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 305. doi: 10.26858/pir.v3i2.14971
- Ainurrosidah, L., Ulfatin, N., & Wiyono, B. B. (2018). Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Sekolah Berbasis Pesantren Melalui Implementasi Kurikulum Terpadu. In *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 160–170). doi: 10.17977/um027v1i22018p160
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goldman, Ian. and Pabari, M. (2021). *Agama Dan Etos Kerja Masyarakat Petani Tambak . (Studi Desa Bandar Agung)*.
- Hastuti, P., Joyoatmojo, S., & Sawiji, H. (2017). *Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Prestasi Belajar Pemasaran Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi*.
- Irawan, F. S. D. S. S., Kristen, U., & Wacana, S. (2019). Pengaruh Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Siswa Kelas Xi Smk Islam Sudirman Tahun Ajaran 2018 / 2019 14(1), 373–386.

- Isnaini, R. L. (2020). Kajian reflektif: Relevansi pendidikan humanis-religius dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 7(1), 26–34. doi: 10.21831/jppfa.v7i1.26945
- Muafi, M. (2003). Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan terhadap Kinerja Religius: Studi Empiris di Kawasan Industri Rungkut Surabaya (Sier). *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(8), 1–18. doi: 10.20885/jsb.vol1.iss8.art1
- Ndraha, I. K. (2016). Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Di Smk Swasta Immanuel Kabanjahet. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/20439>
- Ngatiman, N., & Ibrahim, R. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 18(2), 213–228. doi: 10.32699/mq.v18i2.949
- Nugraha, H. D., & Widarto. (2017). Pengaruh Bimbingan Karir Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Teknik Pemesinan Smk Negeri 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5(November), 65–74.
- Pambudi, P. R., Lasan, B. B., & Malang, U. N. (2019). Strategi untuk Membantu Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di Era Revolusi Industri 4 . 0. 5(1), 28–33.
- Prasetyo, Y. A. (2020). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Smk Muhammadiyah 1 Mertoyudan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2(1), 59–66. doi: 10.21831/jpvo.v2i1.28391
- Pratiwi, I. I., Suryati, I., Cahyo, A. N., & Setiapusna, F. I. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Peran Guru Sebagai Fasilitator Siswa Untuk Meningkatkan Kompetensi Sikap Siswa. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 100–112. doi: 10.23917/blbs.v2i2.12837
- Purser, G. (2018). Disciples and dreamers: job readiness and the making of the US working class. *Dialectical Anthropology*, 42(2), 149–161. doi: 10.1007/s10624-017-9477-2
- Ramdan, M. (2020). Sinergitas Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Gunungputri. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 234. doi: 10.24252/ip.v9i2.16191
- Samad, S., Kashif, M., Wijeneyake, S. (2021). Islamic religiosity and ethical intentions of Islamic bank managers: rethinking theory of planned behaviour. *Journal of Islamic*. doi: 10.1108/JIMA-02-2020-0042
- Sarjono, H., & Julianti, W. (2011). SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantae, Aplikasi Untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.